BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Neurolinguistik adalah sebuah sains baru yang wujud sebagai hasil kerjasama di antara neurologi yaitu ilmu yang mengkaji fungsi dan kerusakan syaraf-syaraf otak dan linguistik, ilmu yang mengkaji struktur bahasa. Penelitian neurolinguistik dilakukan pada pasien afasia yaitu gangguan pada bicara sehingga membuat pasien mengalami gangguan dalam berbahasa yang diakibatkan karena mengalami gegar otak atau penyakit. Dalam bahasa Indonesia struktur bahasa dikaji dalam tataran gramatikal. Setelah dilakukan penelitian kesalahan yang paling banyak terjadi yaitu pada tataran fonologis dan morfologis.

Hasil penelitian menunjukan pada pasien pertama terdapat kesalahan gramatikal pada tataran fonologis yaitu penghilangan bunyi [a], [u], [r], [e], pergantian bunyi [r] menjadi [l], penambahan bunyi [m], dan repetasi bunyi [e], pada tataran morfologis terdapat penghilangan bunyi [n], [h], [r], [s], pergantian bunyi [m] menjadi [n], penambahan bunyi tidak ada, dan repetasi (asak), dan (se). Sedangkan analisis gramatikal pada pasien kedua terdapat kesalahan pada tataran fonologis yaitu penghilangan bunyi [r], [e], penambahan bunyi [h], [u], [m], pergantian bunyi [r] menjadi [l], repetasi fonologis pasien kedua tidak terdapat kesalahan pengulangan, pada tataran morfologis terdapat penghilangan bunyi yaitu [n], [r], [k], [e], tidak terdapat penambahan bunyi, pergantian bunyi [m] menjadi [n], [s] menjadi [h], repetasi pada kata /pilih/, /asal/, dan /sebuah/.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang cacat gramatikal keluaran wicara penderita afasia *broca* yang mengalami gangguan stroke terhadap dua pasien di RSUP H. Adam Malik Medan. Kemudian diperoleh data-data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam tujuan penelitian, maka diperoleh hasil. Dalam hal ini peneliti mencoba memberi suatu gambaran berupa saran yakni :

1. Peneliti bahasa harusnya lebih banyak lagi menganalisis bahasa yang berhubungan dengan neurolinguistik, hal ini karena peneliti dibidang ini masih sedikit.
2. Analisis ini masih jauh dari sempurna, diharapkan peneliti bahasa lainnya dapat meneliti hal yang saling berhubungan.
3. Buku dan referensi dalam analisis ini masih sulit ditemukan sebagian dalam terbitan luar negeri, diharapkan peneliti bahasa dapat menciptakan buku-buku yang berhubungan dengan saraf bahasa.

THE Character Building UNIVERSITY